



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**

**Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 27-29**

## **Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember**

**Iftah Babur Rizky, Marijono, Niswatul Imsiyah**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: [iftahbabur@yahoo.com](mailto:iftahbabur@yahoo.com), [niswatul@unej.ac.id](mailto:niswatul@unej.ac.id)

### **Abstrak**

Permasalahan di TBM Kampoeng Batja yaitu terdapat beberapa pengunjung yang datang ke TBM tidak sepenuhnya untuk membaca dan menambah pengetahuan, melainkan mereka yang berkunjung untuk bermain. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi tata jenjang dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0. dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar 0,873. jika dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,873  $>$  0,506. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola TBM diharapkan dapat memperbaiki evaluasi program agar dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Bagi pembaca skripsi ini dapat kiranya mengambil point penting dari hasil penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat baca masyarakat.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Minat Baca, Taman Baca Masyarakat

## ***The Relationship Between The Evaluation Of The Program And The Reading Interest Of The Community In The Community Reading Kampoeng Batja Of Jember Regency***

### **Abstract**

*Problems in the reading community Kampoeng Batja that there are some visitor who come to TBM not fully to read and increase knowledge, but those who visit to play. The type of research used is the correlation of the ladder with the quantitative approach. Data recording uses questionnaires and documentation. Then analyzed using correlation formula of graders assisted by using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 24.0 series. Of the process is known there is a significant relationship between the two variables that show that  $r$  arithmetic of 0.873. If consulted with the  $r$  table price of 0.506 at the 95% confidence level indicates that  $r$  hitung  $>$   $r$  table = 0.873  $>$  0.506. Suggestions from this research that is for TBM managers is expected to improve program evaluation in order to foster interest in reading community. For readers this thesis may presume to take an important point from the results of this study. For the next researcher can do further research related to other factors that influence reading interest of society.*

**Keywords:** Evaluation of the Program, Reading Interest, Community Library

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu program pendidikan Non Formal dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik. Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan Non Formal terdiri atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Kegiatan membaca dipilih atas dasar pengalaman, yang dipelajarinya bahwa membaca itu penting dan sesuai bagi dirinya, menarik, memuaskan atau menyenangkan keinginan atau kebutuhannya, sehingga dapat melahirkan usaha dan tindakan aktif untuk membaca yang akan bersifat menetap menjadi suatu kebiasaan membaca.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan November 2016-Juni 2017 di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar kuesioner kepada 15 orang responden yaitu pengunjung Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja dalam penelitian ini penentuan respondennya menggunakan sampel acak (*random sampling*). Dalam hal lembar kuesioner terdapat 20 butir pertanyaan selanjutnya dilakukan proses *editing, coding* dan *scoring*. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24.0 menunjukkan *correlation coefficient* sebesar 0,873 atau 76,21%. Jika dikonsultasikan dengan harga  $r$  kritik sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  kritik =  $0,873 \geq 0,506$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak sedangkan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Hasil temuan di lapangan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa evaluasi program dilakukan bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan oleh TBM dalam menarik minat baca masyarakat. Hubungan evaluasi program dengan minat baca masyarakat adalah usaha pengawasan dan penilaian pengelola TBM guna mengetahui seluruh bahan bacaan yang telah ada dapat dibaca, dimanfaatkan, didayagunakan oleh masyarakat dan menumbuhkan minat baca masyarakat. Evaluasi program TBM dikatakan berhasil apabila koleksi yang tersedia banyak dimanfaatkan dan dibaca oleh masyarakat. Untuk memperjelas hasil temuan di lapangan, maka dapat dijelaskan antar indikator sebagai berikut : hubungan antara Input dengan minat baca(indikator pengetahuan)

mempunyai hubungan sebesar 43,16% dengan kategori cukup, kemudian hubungan Input dengan minat baca(indikator motivasi) memiliki hubungan sebesar 31,80% dengan kategori cukup, sedangkan hubungan Input dengan minat baca(indikator partisipasi masyarakat) mempunyai hubungan sebesar 27,04% dengan kategori cukup. Dan hubungan antara Proses dengan minat baca(indikator pengetahuan) mempunyai hubungan sebesar 39,18% dengan kategori tinggi, kemudian hubungan Proses dengan minat baca (indikator motivasi) memiliki hubungan sebesar 45,96% dengan kategori tinggi, sedangkan hubungan Proses dengan minat baca(indikator partisipasi masyarakat) mempunyai hubungan sebesar 50,69% dengan kategori tinggi. Tujuan dari proses yaitu untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan program yang diadakan oleh TBM dan juga bertujuan untuk menyediakan informasi sebagai dasar memperbaiki suatu program. Sedangkan hubungan antara Output dengan minat baca (indikator pengetahuan) mempunyai hubungan sebesar 30,58% dengan kategori cukup, kemudian hubungan Output dengan minat baca (indikator motivasi) memiliki hubungan sebesar 28,51% dengan kategori cukup, sedangkan hubungan Input dengan minat baca(indikator partisipasi masyarakat) mempunyai hubungan sebesar 27,04% dengan kategori cukup. Output merupakan hasil akhir setelah pelaksanaan suatu program serta bagaimana program yang diadakan oleh TBM dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa agar minat baca masyarakat dapat bertambah, setiap TBM bisa menjalankan evaluasi program yang meliputi input, proses, dan output. Hal tersebut membuktikan bahwa evaluasi program mempunyai hubungan dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Hasil analisis diperoleh Rho Spearman  $N=15$  dan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506, ternyata diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, jika dipresentasikan maka Evaluasi Program berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat sebesar 76,21%. Dengan demikian, evaluasi program dengan indikator input, proses dan output memberikan kontribusi sebesar 76,21% terhadap minat baca dalam hal pengetahuan, motivasi dan partisipasi masyarakat. Sedangkan sisanya 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa Hubungan Antara Evaluasi Program dengan Minat Baca di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember memiliki tingkat hubungan yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi., dan Jabar, C. S. A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamil, G. Pasya. 2010. *Geografi Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusantara.
- Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: CV Mandar Maju
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/Kep/M.PAN/7/2003